

**HUBUNGAN ANTARA PEMBINAAN AGAMA OLEH ORANG TUA
DENGAN PERILAKU MORAL MENURUT REMAJA DI JORONG
PURBANAULI KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
ASPAN
NIM 96054/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

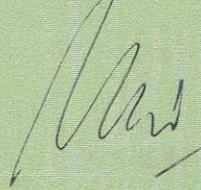
HUBUNGAN ANTARA PEMBINAAN AGAMA OLEH ORANG TUA
DENGAN PERILAKU MORAL REMAJA DI JORONG
PURBANAULI KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN

Nama : Aspan
NIM : 96054
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

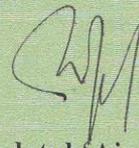
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Wisroni, M.Pd
NIP 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Dra. Hj. Wirdatul Aini, M. Pd
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pembinaan Agama Oleh
Orang Tua dengan Perilaku Moral Menurut
Remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao
Selatan Kabupaten Pasaman

Nama : Aspan

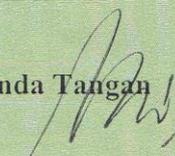
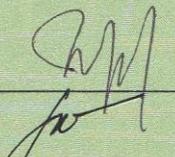
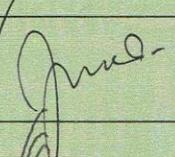
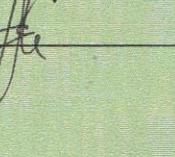
NIM : 96054

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Irmawita, M. Si.	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius, M. Pd.	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



Barang siapa yang melakukan perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkannya jalan kesurga. Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi pencari ilmu karena senang dengan apa yang diperbuatnya.

Dan sesungguhnya seseorang yang mencari ilmu akan meminta ampunan oleh seluruh makhluk yang ada dilangit dan dibumi, termasuk ikan yang ada didalam air. Dan keutamaan seorang yang berilmu dibandingkan dengan seorang ahli ibadah seperti keutamaan bulan diatas bintang-bintang. Sesungguhnya ilmu adalah pewaris para nabi.

Dan sesungguhnya para Nabi itu tidak mewariskan dinar dan dirham (harta), tetapi mereka hanya mewariskan ilmu, maka barang siapa yang memegangnya maka ia memperoleh bagian yang sempurna (hadist)

Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al Mujadillah /58:11)

Segala puji bagi Allah yang telah memberi limpahan rahmat, karunia dan hidayah kepada ku dalam mengarungi bahtera kehidupan ini, bahtera yang dihujani cobaan-demi cobaan dan rintangan-demi rintangan, tapi karena kebesaran Mu ya Allah hingga aku dapat melewati semua aral yang melintang hingga aku sampai pada pulau impian, cita-cita dan kebahagiaan.

Ya Allah...

Tiada henti bibir ini mengucapkan Asma-Mu

Tiada lupa hati ini bertakbir pada-Mu

Dalam sujudku selalu mengadu

Karena engkau lah sebaik-baiknya tempat mengadu
 Dalam do'aku mohon pada-Mu
 Tuk kabulkan cita-citaku

Beribu langkah tlah kulalui walau kadang langkahku terlatih
 Namun semuanya harus kujalani untaian tawa dan deraian air mata silih
 berganti Setia menghiasai dan mewarnai hari-hariku Tawa ku adalah
 sinar dalam kegelapan Sementara tangisku adalah mutiara yang
 terpendam dalam lautan

Semua ini kuperjuangkan demi masa depan
 Dalam perjuanganku yang panjang
 Dengan izin dan ridho-Mu Ya Allah.....
 Hari ini selangkah keberhasilan telah ku capai
 Segelintir kebahagiaan telah ku temukan

Secerah harapan telah ku genggam
 Sepenggal asa telah ku gapai
 Walaupun banyak tantangan dan rintangan yang ku lalui
 Benturan demi benturan telah kurasakan
 Pahit manis kehidupan telah kumakan

Kulangkahkan kaki, kuayunkan tangan demi meraih kesuksesan
 Dan karena engkau jualah sekeping asa dan secuil cita-cita telah
 kudapatkan Hari ini dengan segenap rasa yang terpendam di jiwa
 Akan kupersembahkan hasil karya dan perjuanganku
 Untuk orang-orang yang mencintaiku

Kupersembahkan.....
 Karya kecil yang sangat berarti bagiku,
 Buat orang tua ku..

sebagai ucapan terima kasih buat orang tua ku bg ahat, bg bas, bg iman, uni desima dan adik-adikku. Dan orang yang kucintai dan kusayangi, Ayahanda salam siregar (Alm) yang telah mengorbankan deraian air mata dan cucuran keringatnya diterik matahari, hingga aku bisa sukses. Tapi sayang kau tidak bisa melihat ku bahagia, maaf yah aku tidak membalas jasa-jasa mu. Ibunda siti lomak, didalam kedua tanganmu yang terangkat, engkau selalu menyelipkan do'a untukku, disela tawa, tangis, dan tetesan keringatmu engkau tetap memberikan

semangat belajarku, masih terlihat jelas keletihan diwajahmu yang tak kenal lelah, demi secerah harapan dan keberhasilan anakmu, akan kujadikan semuanya semangat dalam hidupku. Engkaulah pelita hati dalam hidupku. Terimalah buketi kecil ini sebagai kado dari anakmu tuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlasmengorbankansegalaperasaantanpakenallelah, dalam lapar berjuang separuhnya sehingg segalanya.. Maafkan anakmu Pa,,,Ma,, masih sajamenyusahkanmu..

Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosenku, terutama pembimbingku (Bapak Drs, Wisroni, M.Pd) dan (Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.,) yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.

Terimakasihku juga kupersembahkan kepada para sahabatku vici putri, roby juanda, kak ayu denai, ides yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani walaupun hanya darijauh disetiap hariku dan yang tlah bnyak membantu siang dan malam dalam pengerjaan skripsi "Sahabat merupakan salah satu sumber kebahagiaan dikala kita merasa tidak bahagia."

Buat teman-teman ku angkatan 2009.

Terima kasih buat Irda hayati S.Pd. Sri wahyuni S.Pd dan teman yg lainnya maaf tidak bisa kusebut namanya satu persatu yang telah memberi semangat kepada saya untuk mengerjakan skripsi hingga saat ini. Dan seterusnya teman-temanku yan belum bisa wisuda. sari angreni, witta asmara, sri agustina, romi, yohanes sirait, jumatul mabruri, dadang irawan, angra, maulani, teruskan perjuangan kalian teman. Jangan putus asa. Kalian masih memiliki banyak peluru untuk berperang. Tak lama lagi mission kalian akan complete untuk meraih gelar S.Pd. aku akan tetap menunggu kalian di gerbang kesuksesan..

Buat teman-teman kost bg harry tamtama, rizky darianggo, wisman, kita wisuda bareng. Sahabatku alfi noviadi kamu pasti bisa semangat trus.. karajoan skripsi t ly, jan lalok k lalok jo. yakinlah kenangan kita takkan ku lupakan.

Buat warung SBR 246...

Nenek roslaini, terima kasih nek yang telah memberi saya bantuan, semangat dan motivasi selama ini, kak eci, trima kasih kak telah memberi semangat..

Semoga rahmat Allah selalu menyertai kita semua
Jatuhberdirilagi. Kalahmencobalagi. GagalBangkitlagi.
Never give up!
Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Hanyasebuahkaryakecildanuntaian kata-kata ini yang dapat
 kupersembahkankepada kalian
 semua,, Terimakasihbeributerimakasih kuucapkan..
 Atassegalakekehilafansalahdankekuranganku,
 kurendahkanhati serta diri menjabattangan memintaberibu-ribu kata
 maaftercurah.
 Skripsiinikupersembahkan.-



by" aspan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pembinaan Agama Oleh Orang Tua dengan Perilaku Moral Menurut Remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016
Yang Menyatakan



Aspan

ABSTRAK

Aspan, 2016: Hubungan Antara Pembinaan Agama Oleh Orang Tua dengan Perilaku Moral Remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Masalah dalam penelitian ini adalah perilaku moral remaja yang terlihat kurang baik, hal ini diduga pembinaan agama oleh orang tua kurang baik pula. Tujuan penelitian ini adalah melihat hubungan antara pembinaan agama oleh orang tua dengan perilaku moral remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di Jorong Purbanauli berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) gambaran pembinaan agama oleh orang tua masih kurang baik yaitu terlihat dari semua pernyataan pada kuisioner responden banyak memilih alternatif jarang dan tidak pernah menunjukkan angka tertinggi, 2) gambaran perilaku moral remaja masih rendah yaitu terlihat dari semua pernyataan pada kuisioner responden banyak memilih alternatif jarang dan tidak pernah menunjukkan angka tertinggi, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan agama oleh orang tua dengan perilaku moral remaja hal ini terbukti dari perhitungan tabel di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Pembinaan Agama Oleh Orang Tua dengan Perilaku Moral Menurut Remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Orang Tua, saudara dan seluruh keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Pembelajaran Oleh Orang Tua Sebagai Bentuk Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	13
2. Pembinaan Agama Oleh Orang Tua	14
3. Perilaku Moral	27
4. Hubungan Antara Pembinaan Agama Oleh Orang Tua Dengan Perilaku Moral Remaja	34
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	37
D. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	44
	B. Pembahasan.....	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Mendidik Remaja.....	45
2. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Memberi Petunjuk	47
3. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Memberikan Contoh	49
4. Rekapitulasi Variabel Pembinaan Agama Oleh Orang Tua.....	51
5. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Sikap yang Baik	52
6. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Mematuhi Aturan.....	54
7. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Saling Membantu dan Tolong Menolong	56
8. Rekapitulasi Variabel Perilaku Moral Remaja.....	58
9. Koefisien Korelasi Pembinaan Agama Oleh Orang Tua (X) dengan Perilaku Moral Remaja (Y)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Mendidik Remaja	46
3. Histogram Memberikan Petunjuk	48
4. Histogram Memberikan Contoh Teladan	50
5. Histogram Sikap yang Baik.....	53
6. Histogram Mematuhi Aturan	55
7. Histogram Saling Membantu dan Tolong Menolong.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	70
2. Tabulasi Uji Coba	76
3. Out Put Uji Coba.....	78
4. Tabulasi Penelitian	82
5. Out Put Analisis Data.....	84
6. Tabel Nilai r Product Moment	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan salah satu jalur pendidikan yang dapat membantu masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan formal. Pendidikan non formal dipandang sebagai pendidikan masyarakat sehingga bentuk, tujuan dan kegiatannya menyentuh seluruh dimensi kehidupan masyarakat. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan bahwa Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Keluarga merupakan lembaga pertama memberikan pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan anak baik bersifat fisik dan psikis, oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarga, karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan kelompoknya.

Menurut Shochib (1998) keluarga adalah lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Oleh sebab itu, keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral pada anak.

Dalam lingkungan keluarga anak pertama-tama mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Pendidikan dalam keluarga lebih mengarahkan pada proses pengaturan sikap dan pemberian motivasi bagi anak,

bukan pada aspek materi pelajaran sebagaimana diajarkan pada pendidikan formal. Nilai-nilai yang merupakan karakter dari dalam diri yang harus mampu diresapi dan diimplementasikan oleh anak, seperti etos kerja, tidak mudah menyerah, dan semangat belajar yang tinggi, adalah nilai-nilai yang perlu ditanamkan dalam kepribadian anak. Semua aspek kehidupan masyarakat tersebut ada didalam kehidupan keluarga, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, keamana, kesehatan, budaya, dan agama.

Daradjat (1995:30) menyatakan salah satu alat ampuh yang dapat menghindarkan terjadinya masalah remaja yang menyusahkan diri dan orang tuanya, serta masyarakat pada umumnya adalah pendidikan agama yang tepat dan mantap, serta pembinaan kepribadian yang sehat dan akhlak yang terpuji. Salah satu aspek pendidikan yang ada dalam keluarga adalah pendidikan agama. Pendidikan agama mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting di dalam pembangunan bangsa seutuhnya. Keberhasilan pembangunan manusia seutuhnya sangat ditentukan oleh faktor manusianya yaitu yang bertakwa, berkepribadian jujur, berdedikasi tinggi serta mempunyai kesadaran tanggung jawab terhadap dirinya, masyarakat dan Tuhan, yang sesuan dengan Pancasila. Dengan pendidikan agama yang mantap, hati mereka menjadi tentram dan emosi yang bergejolak itu dapat dikendalikan bila itu dapat terlaksana dengan baik, maka pemikirannya dapat berfungsi kembali dengan baik dan ia mampu mengendalikan emosi yang goncang. Masa remaja cukup mengkhawatirkan terhadap tingkah laku yang berpengaruh pada tindakan-tindakan yang mengarah pada negative.

Dalam era modernisasi sekarang ini, peran penting orang tua sangat dibutuhkan. Berkenaan dengan perkembangan Kecamatananggihan teknologi. Sesuatu yang tidak dapat dihindari bahwa teknologi berkembang dengan pesat sehingga penggunaannya banyak digunakan tidak semestinya, Teknologi IT yang paling sering digunakan para anak muda sekarang adalah akses internet yang mudah ditemui, padahal pemerintah sudah mengeluarkan undang-undang anti pornoaksi dan pornografi tapi masih saja mereka kerap mengakses konten yang berbau negatif. Yang jelas dapat merusak moral sang anak. Teknologi canggih yang semestinya diciptakan untuk menambah wawasan malah berakibat pada moral yang jelek.

Beragam pengaruh yang masuk kedalam kehidupan masyarakat, begitu juga dengan pengaruh terhadap hubungan antara anak dan orang tua, karena lingkungan yang baik akan menciptakan generasi yang baik pula, dan lingkungan masyarakat merupakan lingkungan tempat remaja berinteraksi dengan sesamanya. Pada kenyataannya semakin berkembangnya zaman, masa depan generasi bangsa ada pada generasi mudanya dalam arti bahwa suatu bangsa menginginkan kemajuan, masyarakat yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki ethos kerja yang tinggi serta disiplin.

Sejak lahir anak diperkenalkan dengan pranata, aturan, norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku melalui pembinaan yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga. Proses sosialisasi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga melalui pembinaan anak yang diberikan oleh orang tuanya. Di sini pembinaan anak sebagai bagian dari proses sosialisasi yang paling penting dan mendasar

karena fungsi utama pembinaan anak adalah mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat. Karena tuntutan dan kedudukan yang sama sebagai warga negara maka anak perlu mendapatkan perhatian secara khusus dengan pembinaan sikap dan perilaku sosial anak. Dengan demikian untuk terbentuknya pendewasaan seseorang anak dibutuhkan interaksi sosial (Walgito, 1990:106). Jelas terlihat bagaimana kaitan antara sikap dan perilaku seseorang. Perilaku seseorang akan diwarnai atau dilatar belakangi dengan sikap yang ada pada orang yang bersangkutan yaitu antara sikap dan perilaku saling berinteraksi, saling mempengaruhi satu sama lain.

Pembinaan anak pada umumnya dilakukan dalam keluarga, oleh karena itu keutuhan keluarga sangat diperlukan bagi anak. Keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama dalam perkembangan seorang anak. Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan keterampilan dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan.

Menurut Supeni dalam Muslimin (2004) Pengaruh utama dalam perilaku moral anak adalah keluarga. Orang tua perlu melakukan diskusi dengan anak untuk membahas pengalaman anak sendiri tentang disiplin, hukuman dan hadiah dari orang tua. Pendidikan

Dalam keluarga anak diwariskan norma-norma atau aturan-aturan serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Di sini keutuhan keluarga sangat diperlukan dan penting dalam pendewasaan anak. Dasar pengenalan terhadap anak adalah menyadari bahwa mereka adalah seseorang yang tidak kita kenal. Di dalam dirinya bercampur sifat-sifat yang diturunkan dari ayah-ibu, nenek kakek,

termasuk buyut-buyut. Sang anak adalah manusia yang berada dalam menumbuh kembangkan diri menjadi mandiri Mandiri sebagai manusia dan warga negara sebagai satu totalitas yang tidak dapat dipisahkan. Menjadi mandiri sebagai manusia dan warga negara mempunyai makna bahwa ia mampu bertanggung jawab penuh atas keberadaan jati diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yaitu yang bersifat individualis sekaligus bersifat sosialis di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Secara kodrati proses menjadi mandiri sang anak, selamanya memerlukan bantuan orang dewasa, yaitu manusia yang berada dalam periode telah mampu menjadikan dirinya mandiri sesuai dengan nilai-nilai luhur manusia yang universal dan nilai-nilai luhur budaya bangsanya. Dewasa ini sesuai dengan dinamika kehidupan modern manusia, pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis sang anak, usia anak cenderung masih sepenuhnya berada dalam payung perlindungan ibu dan ayah dalam lingkungan kehidupan keluarga. Kehadiran orang tua memungkinkan adanya rasa kebersamaan sehingga memudahkan orang tua mewariskan nilai-nilai moral yang dipatuhi dan ditaati dalam berperilaku.

Pembentukan moral yang tinggi pada remaja sangat penting, karena moral remaja akan berdampak positif baik bagi perkembangan pribadi remaja sendiri maupun lingkungan keluarga, masyarakat bahkan negara. Sayangnya pembentukan moral yang tinggi ini ternyata tidak semudah melaksanakan keterampilan lainnya.

Menurut Senali dalam Sihombing (2012: 28) faktor-faktor yang mempengaruhi moral remaja adalah 1) salahnya pergaulan dan kurangnya

pengawasan orang tua, 2) kurangnya pembelajaran keagamaan oleh orang tua, 3) pengaruh lingkungan yang kurang baik, 4) tekanan psikologi yang dialami remaja, 5) peranan media massa, 6) perkembangan teknologi modern.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Basir Siregar, S.Ag, pada tanggal 6, 7 Februari 2014, di Jorong Purbanauli adalah fenomena yang terjadi bahwa perilaku moral remaja terlihat kurang baik seperti masih adanya remaja yang melanggar aturan dan norma yang berlaku dimasyarakat sekitar 10 orang, melakukan perbuatan yang meresahkan masyarakat seperti kebut-kebutan dan terlibat tauran sekitar 10 orang, adanya remaja yang suka berkumpul dan suka meminum minuman keras sekitar 5 orang, remaja yang bersikap tidak sopan terhadap orang yang lebih tua maupun dengan teman sebaya sekitar 5 orang dan rendahnya partisipasi remaja mengikuti kegiatan wirid pengajian, dan perilaku remaja tersebut sudah jauh dari syari'at Islam. Hal ini diduga karena kesibukan orang tua yang jarang memperhatikan kondisi anak, kurang memberikan pengawasan kepada anak serta memperikan pembinaan agama terhadap anak, salahnya pergaulan remaja, pengaruh lingkungan yang kurang baik, peranan media masa yang mempengaruhi remaja dan perkembangan teknologi modern.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Salahnya pergaulan remaja
2. Kurangnya pembinaan agama oleh orang tua
3. Pengaruh lingkungan yang kurang baik

4. Tekanan psikologi yang dialami remaja
5. Peranan media massa yang mempengaruhi remaja
6. Perkembangan teknologi modern

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu pembinaan agama oleh orang tua di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan agama oleh orangtua dengan perilaku moral remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan pembinaan agama oleh orang tua di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman
2. Menggambarkan perilaku moral remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
3. Melihat hubungan antara pembinaan agama oleh orangtua dengan perilaku moral remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pembinaan agama oleh orangtua di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana gambaran perilaku moral remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana hubungan antara pembinaan agama oleh orangtua dengan perilaku moral remaja di Jorong Purbanauli Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya dalam pengembangan pendidikan keluarga tentang pembinaan agama dalam pembentukan moral.

2. Secara Praktis

- a. Memberi masukan kepada masyarakat umumnya dan keluarga khususnya dalam upaya pelaksanaan pembinaan agama terhadap anak dalam pembentukan moral
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut tentang pembelajaran oleh orang tua terhadap pemahaman keagamaan anak dalam keluarga.

H. Definisi Operasional

1. Pembinaan Agama

Pembinaan agama adalah pembelajaran yang diberikan kepada seorang anak tentang nilai-nilai moral, agama dan aturan-aturan yang berlaku dalam agama. Miharso (2004: 28) pembinaan keagamaan dalam keluarga sangatlah penting, karena dengan adanya pembinaan tersebut seorang anak dapat terus meningkatkan kualitasnya, pemahamannya dan pengamalan dari ajaran-ajaran Islam yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hidupnya. Dalam proses pembinaan agama Islam tersebut orangtua melakukan proses usaha untuk mendidik, mengarahkan dan memberikan contoh teladan agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.

Pembinaan agama oleh orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan oleh orang tua kepada remaja agar anak mampu memahami ajaran-ajaran islam yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hidupnya kelak, dapat diuraikan dibawah ini:

a. Mendidik

Peran orang tua sangat berpengaruh bagi tingkat keimanan anak melalui bimbingan orang tua anak dapat dibimbing untuk mengenal siapa itu Tuhan, sifat-sifat Tuhan, bagaimana kewajiban manusia terhadap tuhan.

Nursyamsiyah (2008: 65) peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah erat kaitannya untuk perkembangan dan kemajuan bagi anaknya, karena seorang anak akan berkembang dan mempunyai kepribadian yakni dari keluarga, seorang anak pertama tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga terutama pada orang tua, dalam konteks pembahasan ini peranan orang tua dalam mendidik yang

dimaksudkan adalah mendidik anak disiplin dalam melaksanakan ibadah, mendidik anak dalam kesadaran menghargai agama lain.

b. Memberikan Petunjuk

Setiap orang tua selalu mengharapkan agar kelak anaknya memiliki kehidupan yang lebih baik dari orang tuanya, berguna bagi Nusa, Bangsa, dan Agama. Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian.

Harun (1985: 24) agama merupakan suatu pegangan hidup seseorang yang menjalani hidup di dunia. Tanpa agama, manusia akan buta karena tidak mempunyai petunjuk dan pedoman dalam melaksanakan kehidupannya. Dalam lingkungan keluarga orang tua wajib memberikan petunjuk yang baik kepada anak, agar mereka mempunyai kehidupan yang lebih baik lagi dalam hal ini orang tua harus bisa mengajari keimanan, mengajarkan aqidah didalam keluarga sehingga anak mempunyai bekal yang akan dibawa dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Memberi Contoh Teladan

Dalam keluarga orang tua adalah orang yang pertama dalam memberikan contoh teladan bagi anak, untuk itu orang tua sangat berperan penting dalam pembinaan agama anak.

Syah (2010: 135) keteladanan dalam pendidikan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual dan sosial. Orang tua merupakan contoh ideal dalam pandangan anak untuk mentatai ajaran agama, dan melaksanakan kewajiban akan ditiru, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya.

2. Perilaku Moral

Prilaku moral berarti prilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Setiono (1993) perilaku moral berarti tingkah laku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku moral adalah nilai-nilai perbuatan perilaku yang baik dan buruk yang berhubungan dengan kelompok sosial sesuai dengan nilai-nilai masyarakat yang timbul dari hati nurani dan bukan merupakan paksaan yang berasal dari luar dirinya. Hurlock (1990) perilaku moral yang harus ada pada remaja yaitu sikap yang baik, mematuhi aturan, saling membantu. Hal ini dapat dilihat bahwa moral memegang peranan penting dalam kehidupan manusia yang berhubungan dengan baik atau buruk.

Perilaku moral dalam penelitian ini adalah perilaku atau sikap tingkah laku remaja baik maupun buruk yang berhubungan dengan kelompok sosial sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dapat diuraikan dibawah ini:

a. Sikap yang baik

Widyastuti (2014: 68) pada dasarnya sikap bukan merupakan suatu pembawaan, melainkan hasil interaksi antara individu dengan lingkungan sehingga sikap bersifat dinamis. Sikap dalam ajaran moral sangat lah penting, karena sikap inilah yang menentukan baik buruknya moral anak seperti sikap jujur, toleransi dan sopan santun dalam berbicara. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting untuk pembentukan sikap anak.

b. Mematuhi Aturan

Aturan diterapkan untuk mempengaruhi jiwa anak, sehingga anak menuruti dan melaksanakan aturan yang diterapkan. Sesuai dengan tingkat

perkembangan pengetahuan anak, maka perlu ada aturan dari orangtua kepada anak untuk melakukan sesuatu yang positif.

Djamarah (2004: 16) peraturan adalah suatu aturan yang telah disepakati bersama dalam keluarga maupun dilingkungan masyarakat yang mengajarkan kepada anak apa yang harus dilakukan di rumah atau dalam hubungan lingkungan sosial lainnya seperti mematuhi aturan di rumah maupun di sekolah, kesadaran mematuhi aturan.

c. Saling membantu dan tolong menolong

Nawawi (1993: 171) sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk berupaya menjalin hubungan harmonis antar sesama manusia, salah satunya saling membantu dan tolong menolong. Perilaku ini sifat yang positif untuk menunjukkan perilaku moral sesama manusia yang dapat dilihat dari kerjasama antara sesama, mengikuti kegiatan gotong royong.